

**RANCANGAN PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU
UNTUK MENGIMPLEMENTASIKAN
PERKAL BAWURAN NOMOR : 3 TAHUN 2022
TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA**

ABSTRAK

Pemerintah Kalurahan Bawuran telah mengesahkan Peraturan Kalurahan No 3 tahun 2022 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. Permasalahan pengelolaan sampah di Kalurahan Bawuran terletak pada pola pengelolaan sampah yang masih menggunakan prinsip kumpul, angkut, buang. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk membuat usulan rancangan pengelolaan sampah terpadu yang sesuai dengan karakteristik masyarakat, potensi timbunan, dan arah kebijakan pemerintah kalurahan Bawuran.

Penelitian ini menggunakan metode *survey* untuk menangkap karakteristik masyarakat, *sampling SNI* untuk menghitung potensi timbunan sampah, dan *Forum Group Discussion* (FGD) untuk menyelaraskan arah pembangunan dengan Pemerintah Kalurahan Bawuran. Usulan pengelolaan disusun berdasar data yang dikumpulkan.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, terdapat 3 jenis pemilahan utama yang bisa diaplikasikan kepada masyarakat yaitu : Sampah Organik, Sampah Daur Ulang, dan Sampah Disposol. Berdasarkan hal tersebut terdapat 7 usulan yang diberikan kepada Kalurahan Bawuran, yaitu perancangan kebutuhan pengelolaan, perancangan titik lokasi pengumpulan sampah, perancangan jadwal pengumpulan sampah, perancangan aliran matrial, perancangan kebutuhan keuangan, perancangan organisasi pengelolaan, dan perncangan SOP pengelolaan sampah. Hasil penelitian menunjukkan, dari potensi timbunan sampah sebesar 925,67 kg/minggu, sebesar 71,69 kg/minggu sampah daur ulang sudah terkelola dan sebesar 75,61kg/minggu sampah organik sudah terkelola.

Kata Kunci : Pengelolaan Sampah, Peran masyarakat, Peran Pemerintah

INTEGRATED WASTE MANAGEMENT PLAN
TO IMPLEMENT
PERKAL BAWURAN NOMOR: 3 TAHUN 2022 TENTANG
PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA

The Bawuran Subdistrict Government has ratified Peraturan Kalurahan No. 3 Tahun 2022 concerning Household Waste Management. The problem of waste management in Bawuran district lies in the waste management pattern which still uses the principle of collect, transport, throw away. Based on these conditions, this research is intended to make proposals for an integrated waste management design that is in accordance with the characteristics of the community, the potential for stockpiles, and the policy direction of the Bawuran district government.

This research uses survey methods to capture community characteristics, SNI sampling to calculate potential waste accumulation, and Forum Group Discussion (FGD) to align development direction with the Bawuran District Government. Management proposals are prepared based on the data collected.

Based on the data collected, there are 3 main types of sorting that can be applied to the community, namely: Organic Waste, Recycled Waste, and Disposal Waste. Based on this, there were 7 proposals given to Bawuran District, namely designing management needs, designing waste collection locations, designing waste collection schedules, designing material flows, designing financial needs, designing management organizations, and designing SOPs for waste management. The research results show that from the potential waste accumulation of 925.67 kg/week, 71.69 kg/week of recycled waste has been managed and 75.61 kg/week of organic waste has been managed.

Keywords: Waste Management, Community Role, Government Role